

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Atyanto Mahatmyo[20], sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

Pengertian lain sistem informasi akuntansi menurut Stephen A.Moscove dan Mark G. Simkin yang diterjemahkan oleh Jogiyanto HM didalam buku yang berjudul Analisa dan Desain Sistem Informasi yang berada pada jurnal Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku (Studi Kasus : PT. DCM (DADALI CITRA MANDIRI) BANDUNG) oleh Apriani Puti Purfini, Teguh Prasetyo dan Supriyati[21] yaitu sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari struktur dalam satu entitas yang kemudian diolah menjadi laporan lalu digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel

2.2.1 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Anna Marina,dkk[22], akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan dalam suatu uang tertentu dan kemudian melaporkan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar teretntu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Definisi lain akuntansi menurut Hery[23], akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut penjelasan tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan berupa sistem informasi untuk dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan.

2.2.1.1 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Sofyan Syafri Harahap (2003:16) dalam buku Yayah Pudih Shatu[24], “proses akuntansi ialah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.”

Definisi lain proses akuntansi menurut Ismail [25], proses akuntansi merupakan urutan aktivitas yang dimulai dari terjadinya suatu transaksi yang memengaruhi posisi keuangan perusahaan sampai terbentuk laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan oleh penulis terkait proses akuntansi yaitu kegiatan sejak dimulai transaksi lalu diolah dan menghasilkan laporan keuangan.

2.2.1.2 Pencatatan Akuntansi

Pencatatan akuntansi yang dipakai oleh penulis adalah pencatatan akuntansi *cash basis* dikarenakan pendapatan diakui saat jasa dilaksanakan. Definisi metode cash basis menurut Agus Ismaya Hasanudin[26], metode cash basis yaitu suatu sistem dimana pendapatan belum diakui sebelum pendapatan tersebut belum diterima.

2.2.1.3 Prinsip Pengakuan Pendapatan

Menurut Supriyati[27], pendapatan umumnya diakui jika (1) telah direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) telah dihasilkan. Pendekatan ini seringkali

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan oleh penulis terkait siklus akuntansi merupakan kegiatan yang berurutan yang dimulai dari pencatatan seluruh transaksi yang terjadi sampai terbentuknya laporan keuangan.

2.2.1.4.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Siti Aisyah Siregar[28], jurnal adalah formulir yang digunakan untuk mencatat setiap terjadinya transaksi yang dilakukan secara kronologis berdasarkan bukti transaksi yang ada dan jumlah antara Debet dan kredit sama harus sama.

Definisi lain jurnal umum menurut Tri Arstuty[29], jurnal umum merupakan media/buku yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi selama satu periode waktu tertentu (satu bulan) tanpa membedakan jenis transaksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa jurnal umum adalah sebuah formulir yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi selama satu periode tertentu.

Tabel 2.1 Jurnal Umum[27]

Tanggal	No.Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
xxx	BKM001	Kas	111	xxx	
xxx		Pendapatan Sewa Kamar Hotel	401		xxx
xxx	BKM002	Kas	111	xxx	
xxx		Pendapatan Sewa Ruang Meeting	402		xxx
xxx	BKM003	Kas	111	xxx	
		Pendapatan Sewa Ruang Restoran	403		xxx
Jumlah				xxx	xxx

2.2.1.4.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar umum menurut Siti Aisyah Siregar[28]. Buku besar adalah kumpulan akun-akun transaksi yang dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Definisi lain buku besar umum menurut Tri Astuty[29], buku besar

adalah kumpulan dari rekening-rekening yang sejenis yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa buku besar umum adalah sekumpulan akun yang berhubungan lalu dikelompokkan berdasarkan jenisnya.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas[27]

Nama Akun : Kas

Nomor Akun : 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xxx	xxx	Pendapatan Sewa Kamar Hotel	401	xxx		D	xxx
xxx	xxx	Pendapatan Sewa Ruang <i>Meeting</i>	402	xxx		D	xxx
xxx	xxx	Pendapatan Restoran	403	xxx		D	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Pendapatan Sewa Kamar Hotel[27]

Nama Akun : Pendapatan Sewa Kamar Hotel

Nomor Akun : 401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xxx	xxx	Kas	111		xxx	K	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Pendapatan Sewa Ruang Meeting[27]

Nama Akun: Pendapatan Sewa Ruang *Meeting*

Nomor Akun: 402

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxx	Xxx	Kas	111		xxx	K	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Pendapatan Sewa Ruang Restoran[27]

Nama Akun: Pendapatan Sewa Ruang Restoran

Nomor Akun: 403

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxx	xxx	Kas	111		xxx	K	xxx

2.2.1.4.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Siti Aisyah Sirgar[28], Neraca saldo adalah daftar nama-nama akun yang untuk mengetahui keseimbangan antara jumlah akhir antara debit dan kredit yang ada di buku besar. Definisi lain neraca saldo menurut Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa[30], neraca saldo merupakan kumpulan akun-akun yang berisi saldo akhir dari masing-masing buku besarnya.

Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa neraca saldo adalah daftar akun-akun dari buku besar yang dibuat untuk mengetahui jumlah akhir dari debit dan kredit.

Tabel 2.6 Neraca Saldo[27]

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	-
401	Pendapatan Sewa Kamar Hotel	-	xxx
402	Pendapatan Sewa Ruang <i>Meeting</i>	-	xxx
403	Pendapatan Sewa Ruang Restoran	-	xxx
	JUMLAH	xxx	xxx

2.2.1.4.4 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan laba rugi menurut Supriyati[27], Laporan keuangan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Definisi lain laporan keuangan laba rugi menurut Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa[30], Laporan keuangan laba rugi yaitu menginformasikan dan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya selama periode waktu tertentu misal bulanan atau tahunan.

Menurut definisi tersebut dapat penulis simpulkan bahwa laporan keuangan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan hasil kerja dari perusahaan selama bulanan atau tahunan.

Tabel 2.7 Laporan Keuangan Laba Rugi[27]

Pendapatan Operasional		
Pendapatan Sewa Kamar Hotel	xxx	
Pendapatan Sewa Ruang <i>Meeting</i>	xxx	
Pendapatan Sewa Ruang Restoran	xxx	

Total Pendapatan Operasional		xxx
Biaya/Beban Operasional		
Beban Listrik, air dan telepon	xxx	
Beban Gaji	xxx	
(-) Dikurangi: Total Biaya/Beban Operasional		xxx
Laba/Rugi Bersih		xxx

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel

Menurut pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan hotel yaitu gabungan-gabungan dari konsep yang diolah lalu menghasilkan sebuah sistem laporan keuangan yang berguna bagi pemakai.

2.3 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.3.1 Bentuk Perusahaan

Peneliti meneliti bentuk perusahaan tersebut adalah perseroan terbatas (PT). Definisi perseroan terbatas menurut Dr. Abdul R. Saliman[31], adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta pertauran pelaksanaannya.

Definisi lain perseroan terbatas menurut Suwardi[32], adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa perseroan terbatas adalah usaha berbadan hukum yang terdiri dari saham-saham sebagai modal.

2.3.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti adalah perusahaan yang berjenis jasa. Definisi perusahaan jasa menurut Yayah Pudir Shatu[24], perusahaan jasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan berbagai pelayanan yang memberi kenyamanan atau kenikmatan kepada masyarakat yang memerlukannya.

Definisi lain perusahaan jasa menurut Siti Aisyah Siregar[28], perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan berbagai pelayanan seperti kemudahan, keamanan, atau kenikmatan kepada anggota masyarakat yang memerlukannya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang menyediakan layanan kepada masyarakat sehingga memudahkan dan memberi kenikmatan kepada masyarakat.

2.3.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari Hotel Jatinangor adalah bidang perhotelan, dikarenakan Hotel Jatinangor menyediakan jasa penginapan.

2.4 Alat Pengembangan Sistem

2.4.1 Object Oriented

Definisi *Unified Modeling Language (UML)* menurut Sri Mulyani[17], *UML* adalah sebuah standar bahasa pemodelan grafis untuk memodelkan sistem baik secara fisik maupun konseptual. Definisi lain *Unified Modeling Language (UML)* menurut Herlinah dan Musliadi KH [33], *UML* merupakan salah satu alat bantu pengembangan sistem berorientasi obyek karena menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru yang mudah dimengerti.

Menurut definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *UML* adalah bahasa pemodelan berorientasi obyek yang mudah dimengerti.

2.4.2 Diagram Use Case

Definisi Diagram *Use Case* menurut Sri Mulyani [17], *Use case diagram* yang menggambarkan dan merepresentasikan aktor, *use cases*, dan *dependencies* suatu proyek dimana tujuan dari diagram ini adalah untuk menjelaskan konsep hubungan antara sistem dengan dunia luar.

Definisi lain Diagram *Use Case* menurut Fajri Rakhmat Umbara dan Feri Sulianta[34], diagram *use case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama

kali saat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek dilakukan menggambarkan apa yang dikerjakan oleh aktor.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram *use case* adalah diagram berupa gambaran pekerjaan aktor yang menjelaskan hubungan antara sistem dengan eksternal.

2.4.3 BPMN (*Business Process Modeling Notation*)

Definisi BPMN menurut Agus Rusmana[35], BPMN merupakan suatu bisnis proses diagram yang digambarkan berdasarkan teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja (Ramdhani,2015).

Definisi lain BPMN menurut Maniah dan Dini Hamidin[36], BPMN merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara jelas, benar dan efisien.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa BPMN adalah sebuah diagram bisnis yang memiliki teknik untuk proses komunikasi agar jelas.

2.4.4 *Diagram Activity*

Definisi *diagram activity* menurut Herlinah dan Musliadi KH[37], *diagram activity* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja aplikasi secara lebih mendetail di mana alur kerja yang digambarkan masih bersifat pada tingkatan umum dan diagram ini lebih digunakan untuk menjelaskan proses bisnis dari aplikasi.

Definisi lain *diagram activity* menurut Feri Sulianta[38], *diagram activity* adalah diagram yang memperlihatkan urutan dan kondisi untuk mengkoordinasikan perilaku tingkat yang lebih rendah daripada penggolong yang memiliki perilaku tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *diagram activity* adalah diagram yang menggambarkan alur kerja yang lebih detail agar terkoordinasi.

2.5 Pemrograman Web

2.5.1 PHP

Definisi PHP menurut Supono dan Virdiandry Putratama[39], PHP adalah bahasa multiplatform yang artinya dapat berjalan diberbagai mesin dan system operasi (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system lainnya.

Definisi lain PHP menurut Betha Sidik[40], PHP adalah kependekan dari *PHP:HyperText Preprocessor* (rekursif, mengikut gaya penamaan di *nix), merupakan bahasa utama *script server-side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang diselipkan pada HTML yang dapat dijalankan pada server.

2.6 Teknologi Database

2.6.1 Database Management System (DBMS)

Definisi *DBMS* menurut Raghu Ramakrishnan dan Johannes Gehrke (2003:3) dalam buku Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi[41], *Database Management System (DBMS)*, adalah perangkat lunak (*software*) yang mendesain untuk membantu memelihara dan memanfaatkan kumpulan data yang besar, memberikan fasilitas untuk melakukan fungsi pengaturan, pengawasan, pengendalian, pengolahan, dan koordinasi terhadap semua proses yang terjadi pada sistem basis data.

Definisi lain *DBMS* menurut Budi Raharjo[42], *Database Management System (DBMS)* adalah kumpulan program yang digunakan untuk mendefinisikan, mengatur, dan memproses *database*; sedangkan *database* itu sendiri esensinya adalah sebuah struktur yang dibangun untuk keperluan penyimpanan data.

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *DBMS* adalah sebuah *software* yang digunakan untuk mengolah *database*.

2.6.2 Struktur *Query Language*

Definisi MySQL menurut Onesinus Saut Parulian[43], MySQL adalah sistem manajemen database yang digunakan untuk menyimpan data dalam tabel terpisah dan menempatkan semua data dalam dalam satu gudang besar.

Definisi lain MySQL menurut Budi Raharjo[42], MySQL merupakan *software RDMS* (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*).

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa MySQL merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menampung data dalam jumlah yang sangat besar lalu dapat diakses oleh banyak pengguna.